

Surat Pemberitahuan Peringatan Pasca-vaksinasi dan Vaksinasi Influenza Tambahan

Informasi vaksinasi untuk orang tua dari Sekolah _____, Kota/Kabupaten _____

Yth. Orang tua/Wali,

Putra/putri Anda _____, Kelas: _____; Nama Kelas: _____ No.: _____,

Sudah menerima vaksin influenza pada: _____/_____/_____

Belum menerima vaksin influenza

(Alasan: _____);

mohon membawa surat ini ke Rumah Sakit/Klinik _____ sebelum _____/_____/_____ untuk menerima vaksinasi)

(Sebelum berangkat melakukan vaksinasi, harap hubungi rumah sakit/klinik yang ditunjuk untuk mengonfirmasi ketersediaan vaksin.)

Tanda tangan dokter: _____

Catatan: Jika Anda membawa surat ini ke rumah sakit/klinik yang ditunjuk untuk mendapatkan vaksinasi, Anda harus membayar biaya sesuai ketentuan rumah sakit/klinik.

Informasi Peringatan Pasca-vaksinasi

1. Vaksin influenza adalah vaksin inaktif yang mengandung virus yang sudah mati. Efek samping yang mungkin muncul adalah rasa sakit, kemerahan, dan pembengkakan di sekitar area vaksin, dan beberapa orang mungkin mengalami reaksi ringan sistemik, seperti demam, sakit kepala, nyeri otot, mual, kulit gatal, biduran, atau ruam, dll. Efek samping ini hanya berlangsung 1 hingga 2 hari setelah vaksinasi. Efek samping serius sangat jarang terjadi.
2. Sekitar 1-2% orang mungkin mengalami demam dalam waktu 48 jam setelah menerima vaksin influenza. Beri tahu dokter bahwa anak Anda baru divaksinasi sebagai referensi untuk diagnosis. Apabila demam masih berlanjut lebih dari 48 jam setelah vaksinasi, Anda harus mempertimbangkan kemungkinan infeksi atau penyebab demam lain dan mencari pertolongan medis.
3. Jika anak Anda mengalami demam terus-menerus atau reaksi alergi parah di mana anak mungkin mengalami kesulitan bernapas, asma, pusing, detak jantung cepat, dan gejala-gejala lainnya setelah vaksinasi, Anda harus segera mencari pertolongan medis dan memberi tahu dan memberitahu guru atau staf kesehatan di sekolah, atau menghubungi nomor hotline yang tertera di bawah.
4. Pingsan biasanya disebabkan oleh rasa takut atau kecemasan. Gejala seperti pusing dan mual paling banyak terjadi saat anak remaja menerima vaksinasi secara berkelompok. Pada saat vaksinasi skala besar, pingsan massal akibat jarum suntik kadang-kadang dapat terjadi. Itu disebut penyakit histeria kolektif. Reaksi pingsan tidak ada hubungannya dengan keamanan vaksin itu sendiri, dan tidak akan

menimbulkan gejala sisa. Jika pingsan atau pusing masih berlanjut setelah vaksinasi, segera carilah pertolongan medis.

5. Vaksin hanya melindungi anak Anda dari infeksi influenza. Anak Anda masih bisa terjangkit infeksi saluran pernapasan lain atau flu biasa. Bantu anak Anda menjaga kebersihan dan melakukan tindakan pencegahan lain untuk menjaga kesehatannya.
6. Jika anak Anda mengonsumsi obat antiplatelet atau antikoagulan atau menderita gangguan pembekuan darah, luka suntik harus dikompres selama setidaknya 2 menit setelah vaksinasi, dan dicek apakah terjadi perdarahan atau hematoma.
7. Jika anak Anda kelas 2 SD dan baru pertama kali menerima vaksin influenza sejak lahir, jika dirasa perlu, Anda dapat pergi ke fasilitas kesehatan untuk menerima vaksinasi dosis kedua dengan biaya sendiri, setidaknya 4 minggu setelah vaksinasi dosis pertama.

_____ Biro Kesehatan Masyarakat

_____ Hotline Konsultasi Sekolah: _____

_____ Hotline Konsultasi Biro Kesehatan Masyarakat: _____

Hotline Pelaporan dan Informasi Epidemi, Pusat Pengendalian Penyakit Taiwan: 1922